

MPA

STOP !!
KEBAKARAN HUTAN
& LAHAN

MARI CEGAH KEBAKARAN
HUTAN DAN LAHAN!!!



PEDOMAN TEKNIS

INOVASI MANTAP

(Menjaga Hutan Tentang Hidup)

Teknis Inovasi Desa Apung

Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan merupakan sumber kehidupan yang memiliki fungsi penting sebagai penyangga ekosistem, penyedia sumber daya alam, penyimpan karbon, pengatur tata air, serta habitat berbagai jenis flora dan fauna. Di Kabupaten Bulungan, khususnya Kecamatan Tanjung Selor, keberadaan kawasan hutan memiliki peranan strategis dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan mendukung kehidupan masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas manusia, tekanan terhadap kawasan hutan semakin besar. Penebangan liar, pembuangan sampah ke lingkungan, pencemaran perairan, dan rendahnya kesadaran masyarakat menjadi tantangan yang harus dihadapi secara bersama. Kondisi tersebut dapat menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan dan mengancam keberlanjutan sumber daya alam.

Desa Apung sebagai salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Tanjung Selor memiliki karakteristik lingkungan yang sangat bergantung pada kelestarian hutan dan ekosistem perairan. Oleh karena itu diperlukan suatu inovasi desa yang mampu mengintegrasikan teknologi sederhana, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

Program **MANTAP (Menjaga Hutan Tentang Hidup)** merupakan inovasi desa yang bertujuan menciptakan sistem pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tepat guna sehingga mampu menjaga kelestarian hutan sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Apung.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Desa.
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi mengenai inovasi desa.
6. RPJM Desa Apung.
7. RKP Desa Tahun Berjalan.

C. Identifikasi Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi antara lain:

- Kurangnya sistem pengelolaan lingkungan yang terintegrasi.
- Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga hutan.
- Belum adanya teknologi sederhana untuk memantau kondisi lingkungan.
- Pengelolaan sampah yang belum optimal.
- Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pelestarian hutan.
- Belum tersedianya data lingkungan secara berkala.

D. Tujuan Program

Tujuan umum:

Mewujudkan inovasi teknologi desa melalui sistem pengelolaan lingkungan yang mendukung kelestarian hutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Apung.

Tujuan khusus:

1. Mengembangkan sistem pengelolaan lingkungan berbasis teknologi.
2. Menjaga kelestarian kawasan hutan.
3. Mengurangi pencemaran lingkungan.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat.
5. Mendukung pembangunan desa berkelanjutan.
6. Menciptakan basis data kondisi lingkungan desa.
7. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam konservasi.

E. Sasaran

Sasaran program meliputi:

- Pemerintah Desa.
- Kelompok masyarakat.
- Kelompok pemuda.
- Kelompok perempuan.
- Pelajar.
- Kelompok tani.
- Kelompok nelayan.
- Relawan lingkungan.

BAB II

GAMBARAN PROGRAM MANTAP

Nama Program

MANTAP (Menjaga Hutan Tentang Hidup)

Jenis Inovasi

Inovasi Teknologi Desa

Bidang

- Lingkungan Hidup
- Kehutanan
- Teknologi Tepat Guna
- Pemberdayaan Masyarakat

Konsep Program

MANTAP merupakan sistem pengelolaan lingkungan desa yang menggabungkan teknologi sederhana, edukasi masyarakat, monitoring kondisi lingkungan, serta kegiatan konservasi hutan secara berkelanjutan.

Program ini tidak hanya menanam pohon, tetapi membangun sistem pengelolaan lingkungan yang dapat berjalan secara terus-menerus.

BAB III

KOMPONEN INOVASI

1. Sistem Monitoring Lingkungan

Meliputi:

- Pendataan kawasan hutan.
- Pendataan titik rawan kerusakan.
- Pemetaan digital sederhana.
- Dokumentasi berkala.
- Pelaporan melalui aplikasi sederhana atau media sosial desa.

2. Pengelolaan Sampah Terpadu

Program meliputi:

- Pemilahan sampah.
- Bank Sampah.
- Pengolahan sampah organik.
- Daur ulang.
- Pengurangan plastik sekali pakai.

3. Program Penanaman Pohon

Jenis tanaman:

- Ulin
- Meranti
- Sengon
- Trembesi
- Mangrove (sesuai lokasi)
- Buah lokal

4. Edukasi Lingkungan

Kegiatan:

- Sosialisasi.
- Pelatihan.

- Penyuluhan.
- Sekolah lingkungan.
- Lomba kebersihan.
- Kampanye konservasi.

5. Teknologi Informasi

Mengembangkan:

- Database lingkungan.
- Peta digital.
- Dokumentasi berbasis GPS.
- Dashboard monitoring sederhana.
- Laporan digital.

BAB IV

RENCANA PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

- Pembentukan Tim MANTAP.
- Sosialisasi.
- Pendataan.
- Penyusunan rencana kerja.
- Penyiapan alat.

Tahap Pelaksanaan

Bulan I

- Sosialisasi.
- Survei lokasi.
- Pendataan.

Bulan II

- Pelatihan masyarakat.
- Pembuatan database.
- Penyediaan sarana.

Bulan III

- Penanaman pohon.
- Pengelolaan sampah.
- Monitoring.

Bulan IV

- Evaluasi.
- Penyempurnaan sistem.
- Penyusunan laporan.

Tahap Monitoring

Monitoring dilakukan setiap bulan melalui:

- Observasi lapangan.
- Dokumentasi.
- Pengukuran indikator.
- Evaluasi masyarakat.

BAB V

INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan program meliputi:

- Terbentuknya Tim MANTAP.
- Tersusunnya database lingkungan.
- Berjalannya sistem monitoring.
- Meningkatnya luas area penghijauan.
- Berkurangnya sampah.
- Meningkatnya partisipasi masyarakat.
- Meningkatnya kualitas lingkungan.
- Terlaksananya pelaporan berkala.

BAB VI

MANFAAT PROGRAM

Manfaat Lingkungan

- Menjaga kelestarian hutan.
- Mengurangi pencemaran.
- Menjaga kualitas udara.
- Menjaga sumber air.
- Meningkatkan keanekaragaman hayati.

Manfaat Sosial

- Meningkatkan kesadaran masyarakat.
- Memperkuat gotong royong.
- Meningkatkan kepedulian generasi muda.

Manfaat Ekonomi

- Mendukung wisata alam.
- Mengurangi biaya penanganan sampah.
- Membuka peluang usaha lingkungan.
- Meningkatkan nilai ekonomi hasil hutan bukan kayu.

BAB VII

KEBERLANJUTAN PROGRAM

Program MANTAP dirancang agar berkelanjutan melalui:

- Dukungan APBDes.
- Kemitraan dengan pemerintah daerah.
- Kolaborasi dengan dunia usaha melalui program CSR.
- Keterlibatan aktif masyarakat.
- Monitoring dan evaluasi rutin.
- Pengembangan inovasi teknologi secara bertahap.

PENUTUP

Program **MANTAP (Menjaga Hutan Tentang Hidup)** merupakan inovasi teknologi Desa Apung yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan melalui sistem pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat. Dengan mengintegrasikan teknologi tepat guna, konservasi hutan, pengelolaan sampah, edukasi lingkungan, dan pemanfaatan data digital, program ini diharapkan menjadi model inovasi desa yang mampu menjaga kelestarian hutan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan program sangat bergantung pada sinergi antara Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan Tanjung Selor, Pemerintah Kabupaten Bulungan, masyarakat, dunia usaha, dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat gotong royong dan inovasi, MANTAP diharapkan menjadi contoh praktik baik pengelolaan lingkungan desa yang dapat direplikasi di wilayah lain di Kalimantan Utara maupun tingkat nasional.